

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pembangunan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan Purwokerto Kabupaten Banyumas”, bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat serta mengetahui pemanfaatan ruang terbuka hijau yang tersedia untuk masyarakat di Kawasan Perkotaan Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode model analisis interaktif Miles dan Huberman. Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan taman kota, terdapat faktor pendorong serta penghambat yang mempengaruhi. Faktor pendorong meliputi adanya kebutuhan masyarakat, adanya amanat Undang-Undang, dan sebagai konsep kota berkelanjutan. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan taman kota meliputi keterbatasan lahan, keterbatasan anggaran dan sulitnya pembebasan lahan. Dampak yang terjadi dengan adanya pembangunan taman kota, meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pembangunan taman kota selain berfungsi untuk estetika dan menciptakan lingkungan yang sehat, juga mempunyai fungsi sosial seperti untuk melakukan kegiatan wisata, baik wisata hiburan, wisata hijau, wisata pendidikan, bahkan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat. Dampak negatif pembangunan taman kota, meliputi munculnya perilaku-perilaku negatif seperti perusakan fasilitas taman, kurangnya kesadaran untuk turut menjaga kebersihan taman, hingga alih fungsi taman sebagai tempat sasaran untuk aktivitas orang berpacaran sehingga seringkali menimbulkan beberapa pandangan-pandangan negatif terhadap keberadaan taman kota itu sendiri.

Pembangunan taman kota sebagai ruang terbuka hijau seyogyanya di dukung oleh peran serta masyarakat, artinya, masyarakat tetap memanfaatkan fasilitas taman kota. Akan tetapi juga harus merasa ikut memiliki, sehingga timbul kesadaran untuk tidak merusak dan bahkan membuang sampah sembarangan. Untuk ruang terbuka hijau yang sudah ada, perlu perbaikan dan penambahan fasilitas demi pengembangan taman kota yang lebih baik. Selain itu perlu juga peningkatan pengamanan di masing-masing taman kota demi kenyamanan bersama, sehingga meminimalisir alih fungsi taman kota sebagai ajang untuk melakukan hal-hal yang bersifat negatif. Pembangunan apapun termasuk pembangunan taman kota, seyogyanya dapat memberdayakan masyarakat sekitar lokasi sehingga tidak hanya memberikan keuntungan pada salah satu pihak.

Kata kunci: pembangunan, ruang terbuka hijau, pemanfaatan, dampak.

SUMMARY

This study entitled "*The Construction of City Park as Green Open Space in Urban Area of Purwokerto, Banyumas Regency*". This study aims to identify supporting factors and its inhibiting influences as well as understanding the use of green open space which available to the public in Urban Area of Purwokerto, Banyumas Regency.

The method used is descriptive qualitative method. Data obtained from interviews, observation and documentation. The data were analyzed using an interactive model of Miles and Huberman. To ensure the validity of the data, this study uses triangulation techniques.

The results showed that in the implementation of the construction of City Park, there are supporting factors and inhibiting factors. The driving factors include the need for the community, the mandate of the Constitution, and as the concept of sustainable cities. While inhibiting factors in the construction of a city park include; land constraints, budget constraints and the difficulty of land acquisition. Impacts that occurred can be positive and negative. The positive impact of the construction of a city park, in addition to the aesthetic function and create a healthy environment, it also has social functions for tourism activities such as entertainment travel, green travel, educational travel, and may even increase society incomes. The negative impacts of the construction of city parks, including the emergence of negative behaviors such as destruction of park facilities, the lack of awareness to maintain the cleanliness of the park, the misused of the park as a target for relationship activity that often creates some inappropriate views to the presence of city parks itself.

Construction of city parks as green open space should be supported by public participation, it means, people still use the facilities of a city park. But also need to feel self-belonging, which raised awareness for the non-destructive and even littering. For green open spaces that already exist, it needs improvement and addition of facilities for the development of a better city park. Moreover, increasing security should also be held in each city park for the sake of convenience, thus it can minimizing the misused of a city park as an opportunity to do inappropriate things. Any development including the construction of a city park should be able to empower communities around the site so that not only provide benefits to one party.

Keywords: construction, green open space, utilization, impacts.